



JURNAL SENTRA ABDIMAS

Sinergi dan Transformasi dalam Pengabdian kepada Masyarakat

PEMBUATAN WEBSITE DESA SEBAGAI SARANA INFORMASI PADA DESA BLANG DALAM BAROH, NISAM, ACEH UTARA

Muhammad Haries¹, Amrullah², Zulfikar³

Fakultas Komputer dan Multimedia, Universitas Islam Kebangsaan Indonesia^{1,2,3}

Email Korespondensi: muhammadhariespnl@gmail.co.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi menuntut tersedianya sarana penyebaran informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses, termasuk di tingkat desa. Namun, Desa Blang Dalam Baroh, Kecamatan Nisam, Kabupaten Aceh Utara masih menghadapi keterbatasan dalam penyampaian informasi yang selama ini mengandalkan metode konvensional seperti papan pengumuman dan penyampaian lisan, sehingga informasi hanya menjangkau sekitar 50% masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membangun dan mengimplementasikan *website* desa sebagai sarana informasi digital yang efektif dan merata. Metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research* (PAR) dengan tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan evaluasi. *Website* desa dikembangkan menggunakan *Content Management System* (CMS) WordPress yang bersifat *user friendly* dan *mobile responsive*. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa *website* desa berhasil diimplementasikan dan dapat digunakan dengan baik oleh aparat desa serta diakses oleh masyarakat melalui berbagai perangkat, khususnya *handphone*. Evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam penyebaran informasi dari 50% menjadi 95%. Dengan demikian, *website* desa terbukti mampu meningkatkan efektivitas, kecepatan, dan jangkauan penyampaian informasi desa serta mendukung keterbukaan informasi kepada masyarakat. *Website* desa ini juga memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai sarana layanan publik berbasis digital.

Kata Kunci: *website desa, blang dalam baroh, informasi.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah mengubah cara masyarakat memperoleh dan menyebarkan informasi. Di era digital saat ini, kebutuhan akan informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses menjadi hal yang sangat penting, termasuk bagi masyarakat desa. Namun, masih banyak desa yang belum memiliki sarana informasi digital sehingga informasi desa sering kali sulit dijangkau oleh masyarakat secara luas. Selama ini, penyampaian informasi desa umumnya masih mengandalkan cara konvensional seperti papan pengumuman, surat edaran, atau penyampaian lisan. Cara-cara tersebut memiliki keterbatasan, baik dari segi jangkauan, kecepatan, maupun ketepatan informasi. Akibatnya, tidak semua masyarakat desa dapat memperoleh informasi yang sama secara merata dan tepat waktu. Berdasarkan survei yang dilakukan hanya sekitar 50% warga desa yang mendapatkan informasi.

Website desa hadir sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan keterbatasan penyebaran informasi tersebut. Dengan adanya *website*, informasi desa dapat dipublikasikan secara cepat dan dapat diakses kapan saja oleh masyarakat. Hal ini memungkinkan warga desa untuk mengetahui berbagai informasi penting tanpa harus datang langsung ke kantor desa. Selain itu, *website* desa dapat menjadi media resmi yang menyajikan informasi yang valid dan terpercaya. Informasi seperti pengumuman desa, kegiatan pemerintahan desa, agenda desa, dan berita terbaru dapat disampaikan secara jelas dan terdokumentasi dengan baik. Dengan demikian, *website* desa dapat meminimalkan kesalahpahaman atau penyebaran informasi yang tidak benar di masyarakat. Keberadaan *website* desa juga membantu meningkatkan keterbukaan informasi kepada masyarakat. Informasi yang dipublikasikan secara terbuka akan memudahkan warga untuk mengetahui perkembangan dan aktivitas yang berlangsung di desa. *Website* desa tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat desa, tetapi juga bagi pihak luar yang membutuhkan informasi sehingga desa memiliki sumber informasi resmi yang dapat dijadikan rujukan.

Kegiatan serupa yang telah dilakukan sebelumnya adalah pembuatan dan pengelolaan *website* desa Tejo sebagai media informasi. Seperti diketahui saat ini, salah satu cara agar informasi dapat disebarkan dengan lebih cepat adalah melalui internet. Dengan adanya pembuatan *website* ini, kini informasi mengenai desa dapat terakses

dengan cepat, tersosialisasi dengan baik sebagai sumber informasi lokal serta terciptanya keterampilan perangkat desa dalam mengelola *website* desa (Khoiron & Alfani, 2024).

Kegiatan lainnya yang telah dilakukan adalah pembuatan dan pengelolaan *website* desa sebagai media informasi dan administrasi desa Kedungbanteng. Pembuatan *website* desa yang berisikan mengenai sejarah desa, informasi desa, struktur desa, dan pelayanan masyarakat yang nantinya akan berguna untuk pengurus administrasi sebagai admin dan masyarakat sebagai pihak pengguna informasi dan pelayanan (Aan Zainal Muttaqin et al., 2023).

Selanjutnya kegiatan yang juga telah dilakukan sebelumnya adalah pembuatan *website* untuk penyebaran informasi desa borisallo, kecamatan parangloe kabupaten gowa. Pembuatan *website* desa dilakukan sebagai sarana penyebaran informasi serta peningkatan kemampuan literasi digital bagi aparat dan masyarakatnya. Hasil yang diperoleh yaitu, *website* desa yang diimplementasikan ke mitra Desa Borisallo, berfungsi dengan baik dan menjadi sarana penyebaran informasi (Basalamah et al., 2024).

Beberapa kegiatan lainnya yang juga menjadi acuan yaitu pengembangan *website* desa sebagai media informasi pengenalan potensi desa Patokpicis, kecamatan Wajak kabupaten Malan (Samboga et al., 2021), kemudian kegiatan lainnya yang telah dilakukan adalah optimalisasi *website* sebagai media informasi masyarakat untuk meningkatkan arus informasi yang dapat disampaikan secara efektif atau sebagai media informasi di desa untuk mempermudah penyampaian informasi antara aparat desa dengan warga Desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato (Mozin & Tantu, 2025), selanjutnya kegiatan lain yang telah dilakukan seperti pada desa Poogalampa, *website* desa yang dibangun dan diimplementasikan sebagai sarana informasi dan layanan publik berbasis digital. Pembuatan *website* dilatarbelakangi oleh kebutuhan pemerintah desa untuk meningkatkan transparansi, efektivitas komunikasi, serta partisipasi masyarakat dalam pemerintahan (Alim et al., 2025).

Berdasarkan informasi yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari pembuatan *website* desa Blang Dalam Baroh, Nisam, Aceh Utara yang akan dilakukan pada kegiatan ini adalah sebagai sarana informasi untuk menyediakan media informasi yang

mudah diakses, cepat, dan akurat bagi seluruh lapisan masyarakat serta meningkatkan efektivitas penyampaian informasi desa. Keberadaan *website* desa menjadi langkah penting dalam menyesuaikan penyampaian informasi dengan perkembangan teknologi informasi saat ini.

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) dengan metode yang diterapkan adalah *Participatory Action Research* (PAR), sebuah pendekatan kolaboratif yang mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah lokal (Dadan Nugraha, 2025) dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Analisis kebutuhan.

Pada tahapan ini wawancara dilakukan kepada kepala desa, aparat desa, dan warga desa. Dengan melakukan ini, perancang dapat memahami apa yang diharapkan dari *website* desa yang akan dibangun, bagaimana penggunaannya, tujuan, serta alat yang dibutuhkan. Hal ini membantu menghindari kesalahan perencanaan, pemborosan waktu, dan penggunaan biaya yang tidak efektif.

2. Perancangan *website*.

Bagaimana *website* akan dibangun dan berfungsi. Pada tahapan ini termasuk struktur *website*, seperti pembuatan *sitemap* dan alur navigasi agar konten tersusun rapi serta mudah diakses, desain antarmuka, menentukan menu-menu utama seperti program kerja, struktur organisasi, berita, profil desa, dan sebagainya.

3. Implementasi *website*.

Website yang sebelumnya telah dirancang, mulai diterapkan dan dijalankan serta sudah dapat diakses melalui internet. Implementasi dilakukan untuk memastikan seluruh fungsi dan tampilan berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Selain itu, implementasi *website* mencakup proses pengujian dan peluncuran. *Website* diuji untuk memastikan dapat diakses, tidak terdapat kesalahan dari segi fungsi maupun tampilan di berbagai perangkat dan *browser*.

4. Evaluasi.

Evaluasi dilakukan dengan melihat kinerja dan kualitas *website* setelah diimplementasikan. Mencakup apa saja yang belum sesuai, apa yang harus ditambahkan, dan kemudahan pengoperasian. Evaluasi *website* juga melibatkan kecepatan akses, kompatibilitas di berbagai perangkat dan *browser*. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut agar *website* dapat berfungsi lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan.

3. HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat pembuatan *website* desa dilakukan secara kolaboratif bersama kepala desa, aparat desa, dan juga warga desa setempat. Berikut adalah hasil dari tahapan-tahapan yang telah dilakukan :

1. Hasil analisis kebutuhan.

Setelah dilakukan wawancara dengan kepala desa dan aparat desa, diketahui bahwa *website* desa yang dibutuhkan harus mudah digunakan, dikelola, dan dipahami, memiliki performa yang ringan, serta umum digunakan oleh banyak orang. Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan warga desa, *website* diharapkan mampu menampilkan informasi dan berita dengan baik saat diakses melalui perangkat *handphone*.

2. Hasil perancangan *website*.

Berdasarkan kebutuhan dari analisis yang telah dilakukan maka perancangan *website* dipilih menggunakan WordPress yang mudah dioperasikan, *user friendly*, efisien, ringan, dan *mobile responsive* (Alim et al., 2025), (Firasari et al., 2023). *Wordpress* adalah *Content Management System* "CMS" atau sistem manajemen konten yang dibuat pada tahun 2004 oleh Matt Mullenweg dan Mike Little. Sebagai CMS, Wordpress membantu dalam membuat dan mengelola situs web tanpa koding. Hanya menyesuaikan tampilan, menambahkan fungsionalitas, dan konten pada situs web dengan mudah sehingga Wordpress cocok untuk pemula (Setyo Utomo et al., 2022). Hasil dari perancangan *website* yaitu pemilihan CMS Wordpress, warna biru sebagai latar belakang, serta menu-menu yang akan ditampilkan pada halaman website seperti

halaman utama (*home*), olahraga, artikel, berita dan profil desa. Terdapat tambahan menu dibagian kanan seperti terbaru, populer, dan *trending*, Pada bagian bawah *website*, menu yang ditampilkan adalah *tags*, *recents*, dan galeri untuk menampilkan foto-foto desa.

3. Hasil implementasi.

Implementasi *website* desa dilakukan pada layanan *hosting* lokal dan dioperasikan di kantor kepala desa. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem yang telah dirancang berhasil diterapkan dan dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Pada tahapan ini, *website* desa telah dapat diakses secara *online*. Warga desa juga ikut berpartisipasi untuk mencoba mengakses, serta menggunakan setiap fitur / menu yang terdapat pada *website* dan melaporkan apabila terdapat kesalahan (*error*). Berdasarkan pengamatan warga desa dan aparat desa, seluruh fitur utama, seperti penyajian informasi dan berita desa, telah diimplementasikan dan dapat berfungsi dengan baik. Selain itu, *website* memiliki tampilan yang responsif sehingga mampu menyesuaikan dengan berbagai perangkat, khususnya *handhphone*.

4. Hasil evaluasi.

Pada tahapan ini, hasil evaluasi yang dilakukan adalah dengan membandingkan kecepatan penyebaran informasi melalui *website* desa dengan metode konvensional (seperti papan pengumuman dan penyampaian secara lisan) serta seberapa luas jangkauan penyebaran informasi yang dihasilkan melalui penggunaan *website* desa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem yang telah dirancang dan dikembangkan mampu meningkatkan luas penyebaran dan kecepatan penyebaran informasi yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Kegiatan Pengabdian

No	Indikator	Sebelum (%)	Sesudah (%)
1	Penyebaran informasi kepada masyarakat	50	95

Dari sisi kemudahan penggunaan, aparat desa menunjukkan bahwa *website* mudah dipahami dan dioperasikan. *Website* juga mampu menampilkan informasi dan berita

secara optimal pada berbagai perangkat, terutama *handphone*. Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa *website* desa telah memenuhi tujuan perancangan dan siap digunakan sebagai sarana informasi desa. Tampilan *website* desa dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Halaman utama website desa

Setelah seluruh fitur dan menu pada website desa berhasil diuji serta dievaluasi tanpa ditemukan kendala, website desa ini kemudian resmi dijalankan dan diserahkan kepada kepala desa dengan disaksikan oleh warga desa.



Gambar 2. Penyerahan website desa kepada kepala desa dan warga desa

4. PEMBAHASAN

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pada penyebaran informasi sebanyak 45% dari sebelumnya 50% menjadi 95% (sisa 5% didominasi oleh anak-anak yang belum mempunyai *handphone* / tidak diberikan *handphone* oleh orang tua). Keberhasilan penerapan *website* desa memberikan hasil positif terhadap tata kelola informasi di lingkungan desa. Aparat desa memperoleh sarana yang lebih efisien untuk menyampaikan informasi dan berita secara cepat dan luas, sementara warga desa dapat mengakses informasi kapan saja tanpa bergantung pada metode konvensional seperti papan pengumuman atau penyampaian lisan. Selain itu, tampilan *website* yang responsif mendukung kebiasaan masyarakat yang lebih sering menggunakan perangkat *handphone*, Bahkan beberapa warga desa yang sedang bepergian seperti bekerja diluar desa dan kuliah, kini juga mampu mengakses informasi sehingga menjadi lebih mudah dijangkau oleh berbagai lapisan masyarakat.

Beberapa tantangan yang berpotensi muncul dalam implementasi *website* desa antara lain keterbatasan kemampuan teknis aparat desa dalam pengelolaan *website* serta kemungkinan terjadinya kesalahan teknis (*error*) pada sistem / koding program. Namun, tantangan ini dapat diantisipasi dengan pemilihan CMS WordPress yang umum digunakan serta relatif mudah dioperasikan oleh pengguna pemula. Partisipasi warga desa dalam melaporkan kesalahan dan saran penggunaan juga menjadi solusi efektif untuk memastikan seluruh fitur utama dapat berfungsi dengan baik dan sesuai kebutuhan.

Kedepannya, *website* desa ini memiliki potensi untuk dikembangkan tidak hanya sebagai sarana informasi, tetapi juga dapat dikembangkan menjadi layanan aduan masyarakat (Haries, 2024b), arsip dokumen (Haries, 2024a), sistem informasi penerimaan e-proposal (Haries, 2025), maupun integrasi dengan media sosial dapat semakin meningkatkan fungsionalitas *website*. Selain itu, pembaruan konten secara rutin dan peningkatan kapasitas aparat desa dalam pengelolaan *website* akan mendukung keberlanjutan sistem agar tetap relevan dan optimal dalam jangka panjang.

5. SIMPULAN

Kegiatan pembuatan website desa sebagai saran informasi pada desa Blang Dalam Baroh, Nisam, Aceh Utara, telah berhasil dilakukan dan berdampak positif bagi masyarakat. Penyebaran informasi yang sebelumnya hanya menjangkau 50% warga desa kini naik menjadi 95%. Tujuan utama kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu menyediakan *website* desa sebagai sarana informasi yang mudah digunakan, ringan, dan dapat diakses secara optimal melalui perangkat *handphone* untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat dibandingkan dengan metode konvensional. Berdasarkan hasil implementasi dan evaluasi, tujuan tersebut telah tercapai. *Website* desa berhasil dibangun menggunakan CMS WordPress yang *user friendly* dan *mobile responsive*, serta telah diimplementasikan pada hosting lokal dan dapat diakses secara online dan dapat diakses oleh seluruh warga desa.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Aan Zainal Muttaqin, Irfan Warih Pratama, Gani Satria Pambudi, Adhelia Oktavian Putri Diyanto, & Vadylla Fatma Nuraziza. (2023). Pembuatan dan Pengelolaan Website Desa Sebagai Media Informasi dan Administrasi Desa Kedungbanteng. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 07–14. <https://doi.org/10.56910/sewagati.v2i1.417>
- Alim, J., Suruambo, J., Hidayanti, A., Wa, J., & Sartina, O. (2025). Pembuatan Website Desa Poogalampa Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan. 4(2), 11153–11160.
- Basalamah, A., Zainal Altim, M., & Juniar Achmad Gani, P. (2024). Pembuatan Website untuk Penyebaran Informasi Desa Borisallo Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa. *Communnity Development Journal*, 5(6), 10676–10685.
- Dadan Nugraha, N. N. (2025). Jurnal sentra abdimas. *Sentra Abdimas*, 1(1), 52–60.
- Firasari, E., Khasanah, N., Cahyanti, F. L. D., Uki, D., Saputri, E., & Mandiri, U. N. (2023). Pelatihan Pembuatan Web Dengan Wordpress Dan Hosting Pada Ukkt Rw 05 Tegal Parang. *TRIDHARMADIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*

- Jayakarta, 3(2), 56–59.
- Haries, M. (2024a). Sistem Informasi Arsip Dokumen Berbasis PHP MySQL Pada Kantor Camat Nisam Antara. *Jurnal Informatika Komputer, Bisnis Dan Manajemen*, 22(1), 10–17. <https://doi.org/10.61805/fahma.v22i1.107>
- Haries, M. (2024b). Sistem Informasi Layanan Aduan Masyarakat Berbasis PHP MySQL Pada Kantor Kepala Desa Panggoi. *Jurnal Sistem Informasi, Manajemen Dan Teknologi Informasi*, 2(2), 21–33. <https://doi.org/10.33020/jsimtek.v2i2.685>
- Haries, M. (2025). Sistem Informasi Dokumen Proposal Pembangunan Desa Berbasis Website Pada Kantor Kepala Desa Reungkam. *Jurnal Sistem Informasi, Manajemen Dan Teknologi Informasi*, 3(2), 160–171. <https://doi.org/10.33020/jsimtek.v3i2.896>
- Khoiron, M., & Alfani, S. (2024). Pembuatan dan Pengelolaan Website Desa Sebagai Media Informasi dan Administrasi Desa Kawisrejo. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 56–61. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v5i2.3883>
- Mozin, S. Y., & Tantu, R. (2025). Transformasi Digital Desa: Optimalisasi Website sebagai Media Informasi Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(12), 5575–5582. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i12.2034>
- Samboga, R., Alifani, M. T., & Rahma, D. H. (2021). Pengembangan Website Desa Sebagai Media. *Jurnal Graha Pengabdian*, 3(4), 345–351.
- Setyo Utomo, H., Supriyanto, A., Rahmanto, O., & Wan, Y. (2022). Pemanfaatan Wordpress Sebagai Media Informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG*, 7(November), 65–74.